



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA**



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KLS II LEDE KALUMBANG**

022.05.288525

Laporan Barang Milik Negara

TAHUNAN (UNAUDITED)

Tahun Anggaran 2024

Daftar Isi

I PENDAHULUAN.....	7
II KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA	7
A Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara	7
1. Persediaan	9
2. Perngakuan	9
3. Pengukuran	10
4. Pengungkapan	10
a. Aset Tetap	11
a. Tanah	11
1. Perngakuan	11
2. Pengukuran	11
3. Pengungkapan	12
b. Gedung dan Bangunan	12
1. Perngakuan	12
2. Pengukuran	13
3. Pengungkapan	14
c. Peralatan dan Mesin	14
1. Perngakuan	14
2. Pengukuran	15
3. Pengungkapan	15
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16
1. Perngakuan	16
2. Pengukuran	17

3. Pengungkapan	17
e. Aset Tetap Lainnya	18
1. Perngakuan	18
2. Pengukuran	18
3. Pengungkapan	19
f. Konstruksi dalam Pengerjaan	19
1. Perngakuan	19
2. Pengukuran	20
3. Pengungkapan	20
g. Aset Tak Berwujud	21
1. Perngakuan	21
2. Pengukuran	21
3. Pengungkapan	22
h. Aset Lain-lain	22
1. Perngakuan	22
2. Pengukuran	22
3. Pengungkapan	23
4. Perolehan Secara Gabungan	23
i. Aset Bersejarah	23
B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar	24
C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi	24
1. Tujuan	24
2. Pengeluaran yang Dikapitalisasi	25
3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap	27
4. Jenis pencatatan – pencatatan BMN	28

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap	28
D. Kebijakan Penyusutan Aset Tetap	30
E. Pendekatan Penyusunan Laporan Pendekatan Penyusunan Laporan	31
F. Ringkasan Barang Milik Negara Tahunan (Audited) Tahun 2024	32
1. Saldo Awal Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2024	32
2. Ringkasan Mutasi BMN	33
A. Barang Persediaan	33
B. Tanah	34
C. Peralatan dan Mesin	34
1. Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)	35
2. Alat Angkutan Darat (3.02)	36
3. Alat Bengkel (3.03)	36
4. Alat Pengolahan (3.04)	37
5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)	38
6. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)	39
7. Alat Kedokteran (3.07)	40
8. Alat Laboratorium (3.08)	41
9. Persenjataan Non Senjata Api (3.09)	42
10. Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)	43
11. Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)	44
12. Alat Kerja Penerbangan (3.15)	45
13. Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)	45
14. Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)	46
D. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	47
E. Gedung dan Bangunan	48

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01).....	48
2. Tugu/Tanda Batas (4.04).....	49
F. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	50
G. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	50
1. Jalan dan Jembatan (5.01).....	51
2. Irigasi (5.02).....	51
3. Jaringan (5.03)	52
H. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	53
I. Aset Tetap Lainnya	53
J. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	54
K. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	54
1. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan(7010101002)	55
2. Jalan Dalam Pengerjaan (7010101004)	56
L. Aset Lainnya	56
M. Aset Tak Berwujud	56
N. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah	57
O. Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah	58
P. BMN dalam proses PMPP	58
G. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024	59
1. BMN per akun neraca	59
2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan	60
H. Informasi Bmn Lainnya	61
1. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2024	61

2. Daftar Transaksi	62
a. Gabungan Intrakomptabel Dan Ekstrakomtable.....	62
1. 101 Pembelian (1).....	62
2. 101 Pembelian (2).....	63
3. 105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	63
4. 148 Reklasifikasi BMN ke BMN dalam proses PMPP	64
5. 177 Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	64
6. 202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung).....	65
7. 208 Pengembangan melalui KDP	65
8. 402 Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	65
9. 441 Perubahan BMN ke BMN dalam proses PMPP	66
10. 802 Penghapusan BPYBDS	66
2. Kartu KDP	67
a. Jalan Dalam Pengerjaan	67
b. Peralatan dan Mesin	69

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II LEDE KALUMBANG
PERIODE 31 DESEMBER 2024**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka
 - Periode Laporan SEMESTER II 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan;

Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

2. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

3. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

4. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang

yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

3. Kondisi persediaan;

4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

a. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu - rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1. Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2. Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3. Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
3. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1. Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena

peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2. Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3. Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1. Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya, meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2. Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya

bahan baku tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3. Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biayabiaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter nya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;

- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaanya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

g. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non-fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya – biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
3. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
3. Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

4) Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

i. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;

d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku

besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku upah tenaga

kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi:

- a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
- b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.

5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi:

- a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/ beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.

7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya:

- a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai

- siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
 - g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan – pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR): Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
- 2) Barang Tidak Bergerak
- a) Tanah
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

D. KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengaliksan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

E. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Tambolaka.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada saat ini adalah sebesar Rp. **760.957.646.945,-** (*Tujuh Ratus Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam*

Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan adalah sebesar Rp. **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2024 adalah Mutasi Tambah sebesar **Rp. 44.889.648.884** (*Empat Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Empat*) dan Mutasi Kurang sebesar **Rp 3.627.393.000,-** (*Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu*) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang SEMESTER II Tahun Anggaran 2024 pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(*satu*) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Laporan Kondisi Barang
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAKTI pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka.
11. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

F. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN (AUDITED) TAHUN 2024

1. Saldo Awal TAHUNAN (AUDITED) Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 31 Desember 2024 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Lede Kalumbang adalah Rp. **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (Nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar . **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. **-0,-** (nol rupiah).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang pada SEMESTER II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 42.768.833,-** (*Empat Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 30.995.400,-** (*Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus*) dan total mutasi Tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 565.804.233** (*Lima Ratus Enam Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga*) dan mutasi kurang sebesar **Rp 554.030.800,-** (*Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Puluh Ribu Delapan Ratus*) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	U R A I A N	N I L A I S/D 01-JAN-2024	MUTASI		N I L A I S/D 31-DEC- 2024
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	21,717,000	507,349,500	500,327,900	28,738,600
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,278,400	58,454,733	53,702,900	14,030,233
117114	Suku Cadang	0	0	0	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
Jumlah		30,995,400	565,804,233	554,030,800	42,768,833

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*Nol Rupiah*).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per adalah sebesar **Rp. 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyad Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **1.053.010 m²** (*Satu Juta Lima Puluh Tiga Ribu Sepuluh Meter Persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyad Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah melalui Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Reevaluasi Aset seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp .0,-** (*nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah (2.01.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	1.053.000	298.246.765.000

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 sebesar **Rp 88.004.416.125,** (*Delapan Puluh*

Delapan Milyar Empat Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Seratus Dua Puluh Lima). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak **1.107** (*Seribu Seratus Tujuh*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 86.241.214.241**, (*Delapan Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Dua Ratus Empat Puluh Satu*), mutasi tambah jumlah barang **46** (*Empat Puluh Enam*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 1.763.201.884**, (*Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Juta Dua Ratus Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Empat*) dan mutasi kurang jumlah barang **0** (*nol*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*nol*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo per 31 Desember 2024 Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang sebanyak **22** (*Dua Puluh Dua*) **unit** sebesar **Rp. 6.187.312.120,-** (*Enam Milyar Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu Seratus Dua Puluh*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp 5.976.410.120**, (*Lima Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Seratus Dua Puluh*) sebanyak **19** (*sembilan belas*) unit, mutasi tambah sebanyak **3** (*Tiga*) **Unit** sebesar **Rp 210.902.000,-** (*Dua Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Dua Ribu*)) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi::

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	209,902,000	
402 Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	1,000,000	

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 25.681.684.191,-** ((Dua Puluh Lima Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Satu) sebanyak **145** (Seratus Empat Puluh Lima)) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 25.111.586.807,-** (Dua Puluh Lima Milyar Seratus Sebelas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) sebanyak **142** (Seratus Empat Puluh Dua Rupiah) **unit**, mutasi tambah sebanyak **3** (satu) **Unit** sebesar **Rp 570.097.384,-** (Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Empat) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	570.097.384,	

Mutasi Kurang Angkutan Darat (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	24.752.339.191	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	929.345.000	
Jumlah	25.681.684.191	

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 821.310.071,-** (Delapan Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Tujuh Puluh Satu)

sebanyak **36** (Tiga Puluh Enam) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 731.980.071,-** (Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Ribu Rupiah) sebanyak **23** (Dua Pulu Tiga)**unit**, mutasi tambah sebanyak **13** (Tiga Belas) **Unit** sebesar **Rp 89.330.000,-** (Delapan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	89.330.000,	

Mutasi Kurang Alat Bengkel (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT BENGKEL BERMESIN	596.660.000	
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	34.943.000	
ALAT UKUR	189.707.071	
JUMLAH	821.310.071	

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kantor UPBU Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 36.415.000, -** (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu) sebanyak **2** (dua) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 36.415.000,-** (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu) sebanyak mutasi tambah **0** (Nol) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan Mutasi kurang sebesar **0** (Nol) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah)

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Pengolahan Meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT PENGOLAHAN	36.415.000	
JUMLAH	36.415.000	

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp 16.854.977.616**, (*Enam Belas Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Belas*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp16.654.977.616**, (*Enam Belas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Belas*), sebanyak **409** (*Empat Ratus Sembilan*) **unit**, mutasi tambah **0** (*nol*) **Unit** sebesar **Rp 200.000.000,-** (*Dua Ratus Juta Rupiah*),- dan mutasi kurang sebesar **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	200.000.000,	

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	12.056.080.092	-
Alat Rumah Tangga	4.798.897.524	-
Jumlah	16.854.977.616	-

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 6.219.833.090,-** (Enam Milyar Dua Ratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Sembilan Puluh) sebanyak **101** (Seratus Satu) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp6.121.477.090,-** (Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah) sebanyak **94** (Sembilan Puluh empat) **unit**, mutasi tambah sebanyak **7** (Tujuh) **unit** sebesar **Rp. 98.356.000,-** (Sembilan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Enam Ribu) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	98.356.000,	

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
802 Penghapusan BPYBDS	0	

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut terdiri atas :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	1.082.220.000	-
Alat Komunikasi	248.275.000	
Peralatan Cetak		
Peralatan Komunikasi Navigasi	4.889.338.090	
Peralatan Pemancar		
Jumlah	6.219.833.090	Rp0

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 35.816.000,-** (*Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu*) sebanyak **5 (lima) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 29,250,000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Limah Puluh Ribuh Rupiah*) sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah sebanyak **2 (dua) unit** sebesar **Rp 6.566.000,-** (*Enam Juta Lima Ratus Enam Puluh Enam Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	6.566.000,	

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Kedokteran (3.07) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT KEDOKTERAN	35.816.000	-
Jumlah	35.816.000	-

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 9.264.626.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **14** (*Empat Belas*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.261.069.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **13** (*Tiga Belas*) **unit**, mutasi tambah sebanyak **1 (satu) unit** sebesar **Rp 3.557.000,-** (*Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	3.557.000,	

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Laboratorium (3.08) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
UNIT ALAT LABORATORIUM	7.499.360.450,	
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	38.500.000,	
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	888.140.000,	
ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	239.885.000,	
RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	149.157.940,	
PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	449.583.000,	
JUMLAH	9.264.626.390	

9) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 232.077.704,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah*) sebanyak **21** (*Dua Puluh Satu*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.232.077.704,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah*) sebanyak **21** (*Dua Puluh Satu*) **unit**., mutasi tambah sebanyak **0** (*Nol*) unit sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Persenjataan Non Senjata Api (3.09) meliputi

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
PERSENJATAAN NON SENJATA API	226.852.704	-
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	5.225.000	-
Jumlah	232.077.704	-

10) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 1.029.592.000,-** (*Satu Milyar Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu*), sebanyak **63** (*Enam Puluh Tiga*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 883.571.000,- (*Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*), sebanyak 47 (*Empat Puluh Tujuh*) unit, mutasi tambah sebanyak **16** (*Enam Belas*) **unit** sebesar **Rp. 146.021.000,-** (*Seratus Empat Puluh Enam Juta Dua Puluh Satu Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*)

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	146.021.000,	

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
KOMPUTER UNIT	226.852.704	-
PERALATAN KOMPUTER	5.225.000	-
Jumlah	232.077.704	-

11) Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Pengeboran Non Mesin (3.12) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT PENGEBORAN NON MESIN	20.147.296	-
Jumlah	20.147.296	-

12) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp 3.566.963.647**, (*Tiga Milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tujuh*) sebanyak **23 (Dua Puluh Tiga) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 3.128.591.147** (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) **unit** mutasi tambah **1 (Satu) Unit** sebesar **Rp 438.372.500,-** (*Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus*) dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) Unit** sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah)

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	438.372.500,	

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Alat Kerja Penerbangan (3.15) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT SAR	7.000.000	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	3.559.963.647	-
Jumlah	3.566.963.647	-

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 1.694.915.000,-** (*Satu Milyar*

Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), sebanyak **3 (tiga) unit. Rp. 1.694.915.000,-** (Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah **0 (nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (nol) dan mutasi kurang tambah **0 (nol) Unit** sebesar **Rp.0,-** (nol).

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Rincian Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1694.915.000	-
Jumlah	1694.915.000	-

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)

Saldo rambu – rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 16.358.746.000,-** (Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**, mutasi tambah **0 (nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (no Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (nol Rupiah).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Runcian Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18) meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	16.358.746.000	-
Jumlah	16.358.746.000	-

D. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka Per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. (82.196.419.380,)** (minus Delapan Puluh Dua Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh), dengan perincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin	1.153,	88.004.416.125,	(79.840.680.817,)	(2.355.738.563,)	(82.196.419.380,)	5.807.996.745,
30101	ALAT BESAR DARAT	4,	1.714.992.000,	(1.453.386.100,)	(71.798.900,)	(1.525.185.000,)	189.807.000,
30103	ALAT BANTU	18,	4.472.320.120,	(4.164.767.406,)	(49.087.286,)	(4.213.854.692,)	258.465.428,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	27,	24.752.339.191,	(24.032.628.231,)	(153.842.388,)	(24.186.470.619,)	565.868.572,
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	118,	929.345.000,	(929.345.000,)	0,	(929.345.000,)	0,
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	11,	596.660.000,	(541.000.000,)	(32.395.000,)	(573.395.000,)	23.265.000,
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	10,	34.943.000,	(31.758.500,)	(3.184.500,)	(34.943.000,)	0,
30303	ALAT UKUR	15,	189.707.071,	(100.377.071,)	(8.933.000,)	(109.310.071,)	80.397.000,
30401	ALAT PENGOLAHAN	2,	36.415.000,	(36.415.000,)	0,	(36.415.000,)	0,
30501	ALAT KANTOR	52,	12.056.080.092,	(11.807.664.692,)	(248.415.400,)	(12.056.080.092,)	0,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	357,	4.798.897.524,	(4.768.351.024,)	(30.546.500,)	(4.798.897.524,)	0,
30601	ALAT STUDIO	55,	1.082.220.000,	(979.664.000,)	(14.035.600,)	(993.699.600,)	88.520.400,
30602	ALAT KOMUNIKASI	17,	248.275.000,	(212.820.000,)	(35.455.000,)	(248.275.000,)	0,
30603	PERALATAN PEMANCAR	29,	4.889.338.090,	(4.230.993.343,)	(224.401.309,)	(4.455.394.652,)	433.943.438,
30701	ALAT KEDOKTERAN	5,	35.816.000,	(29.250.000,)	(656.600,)	(29.906.600,)	5.909.400,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	9,	7.499.360.450,	(6.507.907.584,)	(154.361.869,)	(6.662.269.453,)	837.090.997,
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	1,	38.500.000,	(11.549.997,)	(2.566.667,)	(14.116.664,)	24.383.336,

30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1,	888.140.000,	(562.488.669,)	(59.209.333,)	(621.698.002,)	266.441.998,
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1,	239.885.000,	(239.885.000,)	0,	(239.885.000,)	0,
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	1,	149.157.940,	(149.157.940,)	0,	(149.157.940,)	0,
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	1,	449.583.000,	(374.652.500,)	(29.972.200,)	(404.624.700,)	44.958.300,
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	20,	226.852.704,	(226.852.704,)	0,	(226.852.704,)	0,
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1,	5.225.000,	(5.225.000,)	0,	(5.225.000,)	0,
31001	KOMPUTER UNIT	45,	790.879.000,	(674.329.000,)	(14.568.750,)	(688.897.750,)	101.981.250,
31002	PERALATAN KOMPUTER	18,	238.713.000,	(209.242.000,)	(3.683.878,)	(212.925.878,)	25.787.122,
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	8,	20.147.296,	(11.081.024,)	(2.014.728,)	(13.095.752,)	7.051.544,
31503	ALAT SAR	2,	7.000.000,	(7.000.000,)	0,	(7.000.000,)	0,
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	21,	3.559.963.647,	(2.442.093.657,)	(253.540.905,)	(2.695.634.562,)	864.329.085,
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	3,	1.694.915.000,	(695.049.375,)	(181.868.750,)	(876.918.125,)	817.996.875,
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	301,	16.358.746.000,	(14.405.746.000,)	(781.200.000,)	(15.186.946.000,)	1.171.800.000,
JUMLAH		1.153,	88.004.416.125,	(79.840.680.817,)	(2.355.738.563,)	(82.196.419.380,)	5.807.996.745,

E. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **60.995.648.314,-** (*Enam Puluh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Empat Belas*) sebanyak **50** (*Lima Puluh*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp64.622.041.314,-** (*Enam Puluh Empat Milyar Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Belas*) sebanyak **52** (*Lima Puluh Dua*) unit mutasi tambah sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp0,-** (*Nol*) dan mutasi kurang sebanyak **2** (*Dua*) **unit** sebesar **Rp 3.626.393.000,-** (*Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu*)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kaluumbang per 31 Desember 2024 sebesar **52.560.003.314,-** (*Lima Puluh Dua Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Belas*) Sebanyak **46** (*Empat Puluh Delapan*) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 56.186.396.314,-** (*Lima Puluh Enam Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Empat Belas*), sebanyak **48** (*Empat Puluh Delapan*) **unit**, mutasi tambah mutasi tambah sebanyak **0** (*nol*) **unit** sebesar **Rp0,-** (*Nol*)

dan mutasi kurang sebanyak **2 (Dua) unit** sebesar **Rp 3.626.393.000,-** (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu)

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
148 Reklasifikasi BMN ke BMN Dalam Proses PMPP	3.626.393.000,	

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp 8.435.645.000,-** (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4 (empat) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp . Rp 8.435.645.000,-** (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4 (empat) unit** mutasi tambah 0 (Nol) Unit sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar 0 (Nol) Unit sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas (4.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

F. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **(751.092.699)** (*minus Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan*), dengan perincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
133111	Gedung dan Bangunan	50,	60.995.648.314,	(8.550.291.769,)	(751.092.699,)	(9.301.384.468,)	51.694.263.846,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	21,	50.512.090.314,	(6.754.619.310,)	(493.895.584,)	(7.248.514.894,)	43.263.575.420,
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	25,	2.047.913.000,	(531.748.374,)	(86.121.274,)	(617.869.648,)	1.430.043.352,
40401	TUGU/TANDA BATAS	4,	8.435.645.000,	(1.263.924.085,)	(171.075.841,)	(1.434.999.926,)	7.000.645.074,
JUMLAH		50	60.995.648.314,	(8.550.291.769,)	(751.092.699,)	(9.301.384.468,)	51.694.263.846,

G. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 310.032.518.505,-** (*Tiga Ratus Sepuluh Milyar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Lima*), sebanyak **11** (*Sebelas Unit*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 270.532.464.505,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus LimaRupiah*), sebanyak **67.932.400 m²**(*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*) dan **11** (*Sebelas Unit*), mutasi tambah sebesar **Rp. 39.500.054.000,-** (*Tiga Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Lima Puluh Empat Ribu*) Sebanyak 0 m² (*Nol Meter Persegi*) dan 0

(Nol) Unit dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).Sebanyak **0 m²** (Nol Meter Persegi) dan **0 (Nol) Unit**

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.233,287,414,400,-** (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Miliyard Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah), sebanyak **67.932.390 m²** (Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 233,287,414,400,-** (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Miliyard Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah), 67.932.390 m² (Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Meter Persegi) mutasi tambah sebanyak **0 m²** (Nol Meter Persegi) sebesar **Rp. 39.500.054.000,-** (Tiga Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Lima Puluh Empat Ribu) dan mutasi kurang sebesar **0 m²** (Nol Meter Persegi) sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
208 Pengembangan Melalui KDP	39.500.054.000,	

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.21,997,607,000,-** (Dua

Puluh Satu Miliyard Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah) sebanyak **8 (Delapan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 21,997,607,000,-** (*Dua Puluh Satu Miliyard Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit** , mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Irigasi (5.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka 31 Desember 2024 asdalah sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyard Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (*Lima Belas Miliyard Dua ratus Empat Puluh Tuju Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah*) sebanyak **2 (Dua) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Jaringan (5.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

--	--	--

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	67.931.902	310.032.518.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		0

H. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. (260.044.350.090)**, (*Minus Dua Ratus Enam Puluh Milyar Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Sembilan Puluh*), dengan perincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	KUANTITAS		NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
50101	JALAN	-	67.932.390,	272.787.468.400,	(173.584.759.301,)	(64.293.888.398,)	(237.878.647.699,)	34.908.820.701,
134112	Irigasi		8,	21.997.607.000,	(16.440.998.109,)	(2.615.422.619,)	(19.056.420.728,)	2.941.186.272,
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1,	562.125.000,	(84.318.750,)	(11.242.500,)	(95.561.250,)	466.563.750,
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	4,	21.267.600.000,	(16.245.050.658,)	(2.600.298.617,)	(18.845.349.275,)	2.422.250.725,
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	2,	143.617.000,	(94.829.855,)	(2.637.143,)	(97.466.998,)	46.150.002,
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1,	24.265.000,	(16.798.846,)	(1.244.359,)	(18.043.205,)	6.221.795,
134113	Jaringan		2,	15.247.443.105,	(2.728.095.585,)	(381.186.078,)	(3.109.281.663,)	12.138.161.442,
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	-	1,	13.503.443.105,	(2.531.895.585,)	(337.586.078,)	(2.869.481.663,)	10.633.961.442,
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1,	1.744.000.000,	(196.200.000,)	(43.600.000,)	(239.800.000,)	1.504.200.000,
JUMLAH			67.932.400,	310.032.518.505,,	(192.753.852.995,)	(67.290.497.095,)	(260.044.350.090,)	49.988.168.415,

I. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp.600.000,-** (*Enam Ratus Ribu Rupiah*). **3 (Tiga)Unit** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.600.000,-** (*Enam Ratus Ribu Rupiah*), **3 (Tiga) Unit** mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	600.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

J. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
135121	Aset Tetap Lainnya		3,	600.000,	0,	0,	0,	600.000,
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,	300.000,	0,	0,	0,	300.000,
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2,	300.000,	0,	0,	0,	300.000,

K. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp. 39.738.426.500,-** *Tiga Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Tiga*

Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 39.738.426.500,-** *Tiga Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus)*

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
502 Perolehan/Penambahan KDP	71.511.750	
503 Pengembangan KDP	166.860.750	
502 Perolehan/Penambahan KDP	7.618.347.200	
503 Pengembangan KDP	31.811.706.800	

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
105Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	238,372,500	
208 Pengembangan Melalui KDP	39,500,054,00	

1. Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan(7010101002)

Saldo Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), Mutasi tambah sejumlah **1 (Satu) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 238.372.500** (*Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus*) dan mutasi kurang sejumlah **1 (Satu) unit** dengan nilai sebesar **Rp. 238.372.500** (*Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus*).

2. Jalan Dalam Pengerjaan (7010101004)

Saldo Jalan Dalam Pengerjaan pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), Mutasi tambah sejumlah **1** (*Satu*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 39.500.054.000**, (*Tiga Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Lima Puluh Empat Ribu*) dan mutasi kurang sejumlah **1** (*Satu*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 39.500.054.000**, (*Tiga Puluh Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Lima Puluh Empat Ribu*).

L. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 adalah sebesar **11** (*Sebelas*) Sebesar **Rp. 51.306.001** (*Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 52.306.001** (*Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu*) mutasi tambah sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **2** (*Dua*) **unit** sebesar **Rp.1.000.000** (*Satu Juta Rupiah*).

M. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), Mutasi tambah sejumlah **0** (*Nol*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah **0** (*Nol*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

N. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar) Sebesar sebesar **11** (*Sebelas*) Sebesar **Rp. 51.306.001** (*Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 52.306.001** (*Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu*) mutasi tambah sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **2** (*Dua*) **unit** sebesar **Rp.1.000.000** (*Satu Juta Rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
177 Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1,000,000	

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Bandar Udara per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		13,	52.306.001,	0,	0,	2,	1.000.000,	11,	51.306.001,
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	9,	306.000,	0,	0,	0,	0,	9,	306.000,
3060102105	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	Buah	1,	1.000.001,	0,	0,	0,	0,	1,	1.000.001,
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1,	500.000,	0,	0,	1,	500.000,	0,	0,
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1,	500.000,	0,	0,	1,	500.000,	0,	0,
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1,	50.000.000,	0,	0,	0,	0,	1,	50.000.000,

O. Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	11,	51.306.001,	(52.306.001,)	1.000.000,	(51.306.001,)	0,
30103	ALAT BANTU	0,	0,	(1.000.000,)	1.000.000,	0,	0,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	9,	306.000,	(306.000,)	0,	(306.000,)	0,
30601	ALAT STUDIO	1,	1.000.001,	(1.000.001,)	0,	(1.000.001,)	0,
30602	ALAT KOMUNIKASI	1,	50.000.000,	(50.000.000,)	0,	(50.000.000,)	0,

P. BMN dalam proses PMPP

Saldo BMN dalam proses PMPP pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Lede Kalumbang per 31 Desember 2024 adalah sebanyak **2 (Dua)**Unit Sebesar **Rp. 3.626.393.000,** (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0 (Nol)** rupiah , mutasi tambah sebanyak **2 (Dua)**Unit Sebesar **Rp. 3.626.393.000,** (Tiga Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu). Dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0 (nol rupiah)**.

Mutasi Tambah BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
441 Perubahan BMN ke BMN dalam proses PMPP	3.626.393.000,	

Mutasi Kurang BMN dalam proses PMPP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

G. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 408.730.663.812,-** (*Empat Ratus Delapan Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Dua Belas*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	28.738.600,
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	14.030.233,
131111	Tanah	298.246.765.000,
132111	Peralatan dan Mesin	88.004.416.125,
133111	Gedung dan Bangunan	60.995.648.314,
134111	Jalan dan Jembatan	272.787.468.400,
134112	Irigasi	21.997.607.000,

134113	Jaringan	15.247.443.105,
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000,
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(82.196.419.380,)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(9.301.384.468,)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(237.878.647.699,)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(19.056.420.728,)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.109.281.663,)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.306.001,
166114	BMN Dalam Proses PMPP	3.626.393.000,
169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(676.292.027,)
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(51.306.001,)
J U M L A H		408.730.663.812,

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut :

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
117111	Barang Konsumsi	28.738.600,	28.738.600,	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	14.030.233,	14.030.233,	-
131111	Tanah	298.246.765.000,	298.246.765.000,	-
132111	Peralatan dan Mesin	88.004.416.125,	88.004.416.125,	-
133111	Gedung dan Bangunan	60.995.648.314,	60.995.648.314,	-
134111	Jalan dan Jembatan	272.787.468.400,	272.787.468.400,	-
134112	Irigasi	21.997.607.000,	21.997.607.000,	-
134113	Jaringan	15.247.443.105,	15.247.443.105,	-
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000,	600.000,	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(82.196.419.380,)	(82.196.419.380,)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(9.301.384.468,)	(9.301.384.468,)	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(237.878.647.699,)	(237.878.647.699,)	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(19.056.420.728,)	(19.056.420.728,)	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.109.281.663,)	(3.109.281.663,)	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	51.306.001,	51.306.001,	-
166114	BMN Dalam Proses PMPP	3.626.393.000,	3.626.393.000,	-
169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(676.292.027,)	(676.292.027,)	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(51.306.001,)	(51.306.001,)	-

J U M L A H	408.730.663.812,	408.730.663.812,	-
-------------	------------------	------------------	---

H. Informasi BMN Lainnya

1. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2024

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2024 , dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah (Rp)	Persen (%)
1.	SEMESTER I Th. 2018	900.409.158.240	-	-
2.	SEMESTER II Th.2018	930.318.320.902	29.909.162.662	0,0332
3.	SEMESTER I Th. 2019	930.318.320.902	0	0,0000
4.	SEMESTER II Th. 2019	789.821.217.502	-140.497.103.400	-0,1510
5.	SEMESTER I Th.2020	756.957.489.502	-32.863.728.000	-0,0416
6.	SEMESTER II Th.2020	717.379.575.993	-39.577.913.509	-0,0523
7.	SEMESTER I Th.2021	717.379.575.993	0	0,0000
8.	SEMESTER II Th.2021	718.708.357.611	1.328.781.618	0,0019
9.	SEMESTER I Th.2022	718.708.357.611	0	0,0000
10.	SEMESTER II Th.2022	719.695.391.061	987.033.450	0,0014

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah (Rp)	Persen (%)
11.	SEMESTER I Th.2023	719.695.391.061	0	0,0000
12.	SEMESTER II Th.2023	719.695.391.061	0	0,0000
13.	SEMESTER I Th.2024	720.393.391.061	698.000.000	0,0010
14.	SEMESTER II Th.2024	760.957.646.945	40.564.255.884	0,0563

2. Daftar Transaksi

a. Gabungan Intrakomptabel Dan Ekstrakomtable

1. 101 Pembelian (1)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUS KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15:57:42
Halaman : 1 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

AKUN NERACA / SUBSUS KELOMPOK BARANG			SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3		4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin			43	1.123.829.384	43	1.123.829.384	0	0
3.01.03.07.001	Mobil Workshop	Unit		1	209.902.000	1	209.902.000	0	0
3.02.01.04.004	Sepeda Motor Patrol	Unit		2	72.097.384	2	72.097.384	0	0
3.02.01.05.096	Mobil Patrol	Unit		1	498.000.000	1	498.000.000	0	0
3.03.03.01.032	Digital Multimeter (Akal Ukur Universal)	Buah		2	6.566.000	2	6.566.000	0	0
3.03.03.07.027	Survey Meter (Universal Tester)	Buah		11	82.754.000	11	82.754.000	0	0
3.06.01.02.167	Dome	Buah		1	63.000.000	1	63.000.000	0	0
3.06.01.05.016	Waterpas	Buah		1	14.152.000	1	14.152.000	0	0
3.06.01.05.022	Rambu/Bak Ukur	Buah		1	2.052.000	1	2.052.000	0	0
3.06.01.05.024	Clinometer	Buah		4	19.152.000	4	19.152.000	0	0
3.07.01.18.012	Dosimeter	Buah		2	6.566.000	2	6.566.000	0	0
3.08.01.41.320	Wali Meter	Buah		1	3.557.000	1	3.557.000	0	0
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah		10	116.550.000	10	116.550.000	0	0
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah		4	27.280.000	4	27.280.000	0	0
3.10.02.04.030	Network Cable Tester	Buah		2	2.191.000	2	2.191.000	0	0

2. 101 Pembelian (2)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 2 dari 10
Kode Lap : DTBSGSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG			GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TOTAL				1,123,829,384		1,123,829,384		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

3. 105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 105 Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 3 dari 10
Kode Lap : DTBSGSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG			GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		1	238,372,500	1	238,372,500	0	0
3.15.04.03.008	Taxi Guidance Sign	Buah	1	238,372,500	1	238,372,500	0	0
TOTAL				238,372,500		238,372,500		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

4. 148 Reklasifikasi BMN ke BMN dalam proses PMPP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 4 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 148 Reklasifikasi BMN ke BMN Dalam Proses PMPP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
133111	Gedung dan Bangunan		2	3,626,393,000	2	3,626,393,000	0	0
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3,567,616,000	1	3,567,616,000	0	0
4.01.01.04.001	Gedung Instalasi Studio	Unit	1	58,777,000	1	58,777,000	0	0
T O T A L				3,626,393,000		3,626,393,000	0	0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATIMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

5. 177 Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 5 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 177 Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		2	(1,000,000)	2	(1,000,000)	0	0
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	Unit	1	(500,000)	1	(500,000)	0	0
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	1	(500,000)	1	(500,000)	0	0
T O T A L				(1,000,000)		(1,000,000)	0	0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATIMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

6. 202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 6 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		2	400.000.000	2	400.000.000	0	0
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	200.000.000	1	200.000.000	0	0
3.15.04.03.010	AFL Control Desk	Buah	1	200.000.000	1	200.000.000	0	0
TOTAL				400.000.000		400.000.000		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

7. 208 Pengembangan melalui KDP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 7 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 208 Pengembangan Melalui KDP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
134111	Jalan dan Jembatan		13.561.752	39.500.054.000	13.561.752	39.500.054.000	0	0
5.01.01.08.002	Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal	M2	13.561.752	39.500.054.000	13.561.752	39.500.054.000	0	0
TOTAL				39.500.054.000		39.500.054.000		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

8. 402 Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 8 dari 10
Kode Lap : DTBSSGSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 402 Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Mesin		2	1.000.000	2	1.000.000	0	0
3.01.03.04.002	Portable Generating Set	Unit	1	500.000	1	500.000	0	0
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	1	500.000	1	500.000	0	0
TOTAL				1.000.000		1.000.000		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR UPBU
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

9. 441 Perubahan BMN ke BMN dalam proses PMPP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 9 dari 10
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 441 Perubahan BMN Ke BMN Dalam Proses PMPP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG			GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
133111	Gedung dan Bangunan		2	(3,626,393,000)	2	(3,626,393,000)	0	0
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	(3,567,616,000)	1	(3,567,616,000)	0	0
4.01.01.04.001	Gedung Instalasi Studio	Unit	1	(58,777,000)	1	(58,777,000)	0	0
TOTAL				(3,626,393,000)		(3,626,393,000)	0	0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUALA PENGUNJANA BARANG
KANTOR UPB
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATYAMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

10. 802 Penghapusan BPYBDS

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PERS SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2024

Tanggal : 03/02/2025 15.57.42
Halaman : 10 dari 10
Kode Lap : DTBSGSSKT

NAMA UAKPB : 022.05.2400.288525.000 BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
JENIS TRANSAKSI : 802 Penghapusan BPYBDS

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG			GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
132111	Peralatan dan Meub		18	0	18	0	0	0
3.06.02.02.003	Unit Transceiver Sub Stationery	Buah	2	0	2	0	0	0
3.06.02.04.001	Unit Transceiver VHF Portable	Buah	3	0	3	0	0	0
3.06.02.08.025	Direction Vary Omni Range (DVOR)	Buah	1	0	1	0	0	0
3.06.03.02.003	Unit Pemancar VHF/SW Stationary	Buah	2	0	2	0	0	0
3.06.03.03.001	Unit Pemancar VHF/FM Portable	Buah	7	0	7	0	0	0
3.06.03.03.003	Unit Pemancar VHF/FM Stationary	Buah	2	0	2	0	0	0
3.06.04.03.004	NDB	Buah	1	0	1	0	0	0
TOTAL				0		0		0

TAMBOLAKA, 31 Desember 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUALA PENGUNJANA BARANG
KANTOR UPB
LEDE KALUMBANG
AGUS PRATYAMONO, S.T., M.M.
19740709 199703 1 003

3. Kartu KDP

a. Jalan Dalam Pengerjaan

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

NAMA UAKPB : BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK

KODE UAKPB : 022.05.24.00.288525

Tanggal : 07/02/2025

Halaman : 1 dari 2

Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101004

NAMA KDP : Jalan Dalam Pengerjaan

NOMOR KDP : 1

FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN

CARA PEMBANGUNAN -

LOKASI KDP

Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal

No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	23-01-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.091.736.000	7.618.347.200	0	7.618.347.200	-
2	05-03-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 739.434.450	179.220.800	0	7.797.568.000	-
3	17-04-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.091.736.000	3.809.173.600	0	11.606.741.600	-
4	29-04-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 739.434.450	112.042.730	0	11.718.784.330	-
5	08-05-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.091.736.000	7.618.347.200	0	19.337.131.530	-
6	14-05-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 739.434.450	112.042.730	0	19.449.174.260	-
7	04-06-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.710.783.000	9.522.934.000	0	28.972.108.260	-
8	05-06-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 789.271.000	112.042.730	0	29.084.150.990	-
9	03-07-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.710.783.000	6.270.902.700	0	35.355.053.690	-
10	03-07-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 789.271.000	112.042.730	0	35.467.096.420	-
11	15-08-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 789.271.000	112.042.730	0	35.579.139.150	-

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
NAMA UAKPB : BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
KODE UAKPB : 022.05.24.00.288525

Tanggal : 07/02/2025
Halaman : 2 dari 2
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101004

NAMA KDP : Jalan Dalam Pengerjaan

NOMOR KDP : 1

FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN

CARA PEMBANGUNAN -

LOKASI KDP

Landasan Pacu (Runway) Pesawat Terbang Permukaan Aspal

No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
12	19-08-2024	PL.007/0306/2/2024 INKONEKSI IZI KONSULTAN 789.271.000	49.836.550	0	35.628.975.700	-
13	30-08-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.710.783.000	1.935.539.150	0	37.564.514.850	-
14	12-09-2024	PL.107/0076/01/TBL/2024 PT.ADISTI INDAH 38.710.783.000	1.935.539.150	0	39.500.054.000	-
15	12-09-2024	- - 0	0	39.500.054.000	0	KDP MENJADI ASSET

TAMBOLAKA, 07 FEBRUARI 2025
PENANGGUNG JAWAB UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
NIP. 19740709 199703 1 003

b. Peralatan dan Mesin

KARTU KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR PUSAT DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
NAMA UAKPB : BANDAR UDARA TAMBOLAKA DI WAIKABUBAK
KODE UAKPB : 022.05.24.00.288525
Tanggal : 07/02/2025
Halaman : 1 dari 1
Kode Lap : K-KDP

KODE KDP : 7010101002

NAMA KDP : Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan

NOMOR KDP : 1

FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/KEGIATAN

CARA PEMBANGUNAN -

LOKASI KDP

TAXIWAY GUIDANCE SIGN

No.	Tgl Buku	No. Kontrak Nama Kontraktor Nilai Kontrak	Mutasi		Saldo KDP	Keterangan
			Tambah	Kurang		
1	18-03-2024	PL.107/0784/03/TBL/2024 TODO MITRA UTAMA 238.372.500	71.511.750	0	71.511.750	-
2	15-08-2024	PL.107/0784/03/TBL/2024 TODO MITRA UTAMA 238.372.500	47.674.500	0	119.186.250	-
3	30-08-2024	PL.107/0784/03/TBL/2024 TODO MITRA UTAMA 238.372.500	119.186.250	0	238.372.500	-
4	30-08-2024	- - 0	0	238.372.500	0	KDP MENJADI ASSET

TAMBOLAKA, 07 FEBRUARI 2025
PENANGGUNG JAWAB UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
NIP. 19740709 199703 1 003

Tambolaka, 31 Desember 2024
Penanggungjawab UAKPB
KEPALA KANTOR
UPBU KELAS II LEDE KALUMBANG

AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M.
NIP. 197407091997031003